

**STUDI PERILAKU HARIAN GAJAH SUMATERA  
(*Elephas maximus sumatranus*) DI PUSAT LATIHAN GAJAH (PLG) SAREE  
ACEH BESAR SEBAGAI GAJAH PENGENDALI**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S-1)  
Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam  
Malang**

Oleh :

**MAUDINY MEIDIANA**

**NPM. 21701061018**



**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
2021**

**STUDI PERILAKU HARIAN GAJAH SUMATERA  
(*Elephas maximus sumatranus*) DI PUSAT LATIHAN GAJAH (PLG) SAREE-  
ACEH BESAR, SEBAGAI GAJAH PENGENDALI**

**Maudiny Meidiana\* Hari Santoso \*\* Hasan Zayadi \*\*\***

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Malang

Email : maudiny96@gmail.com

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku harian Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) serta kondisi pengasuhan, pelatihan di PLG Saree, Aceh Besar. Metode focal animal sampling, fokus pada individu gajah dalam mengamati perilaku dan validasi kriteria kesejahteraan Gajah Sumatera dengan metode Delphi. Hutan adalah sebagai habitat yang menentukan komposisinya, distribusi dan produktivitas satwa liar. Salah satu hewan yang merupakan hewan endemik pulau Sumatera yaitu Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*). Kelangsungan hidup Gajah Sumatera bergantung pada pengelolaan habitat yang mencakup pengontrolan serta pengaturan. Pengasuhan tersebut sangat mempengaruhi keadaan serta perkembangan perilaku gajah. Pengamatan dilakukan pada tanggal 1 Maret s/d 30 Maret 2021, di PLG Saree, Aceh Besar. Waktu pengamatan perilaku individu Gajah Sumatera akan dilakukan setiap hari, selama 3 minggu dan validasi kuisioner terkait pengasuhan gajah di PLG Saree selama 5 hari, perilaku didapatkannya 45.360 perilaku gajah Sumatera saat pengamatan di PLG Saree, Aceh Besar. Aktivitas sehari-hari Gajah Sumatera yang ada di PLG Saree sebagian besar waktu dimanfaatkan untuk makan. Hasil pengamatan perilaku harian empat gajah Sumatera sebagai hewan coba, bahwa perilaku semua Gajah Sumatera itu sama. Beberapa diantaranya memiliki perilaku keseharian memanfaatkan waktu terbanyak untuk makan dan yang kurang sehat berperilaku tidak bisa BAB. Skor keseluruhan validasi kriteria pengasuhan di PLG Saree adalah 28. Kesimpulan dari semua aktivitas sehari-hari gajah Sumatera di PLG Saree sebagian besar waktunya digunakan untuk makan, bergerak, mandi/minum, istirahat, dan untuk tingkat kesejahteraan dan pengasuhan gajah Sumatera di PLG yaitu 92% sudah sesuai standar.

**Kata Kunci :** Perilaku Gajah (*Elephas maximus sumatranus*), Waktu Perilaku Gajah

**DAILY BEHAVIOR STUDY OF SUMATERA ELEPHANT  
(*Elephas maximus sumatranus*) AT THE ELEPHANT TRAINING CENTER  
(PLG) SAREE-ACEH BESAR, AS A CONTROL ELEPHANT**

**Maudiny Meidiana\* Hari Santoso \*\* Hasan Zayadi \*\*\***

Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Islamic University of Malang

Email : maudiny96@gmail.com

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the daily behavior of the Sumatran Elephant (*Elephas maximus sumatranus*) and the conditions of care and training at PLG Saree, Aceh Besar. The focal animal sampling method focuses on individual elephants in observing the behavior and validation of the welfare criteria of the Sumatran Elephant with the Delphi method. The forest is the habitat that determines the composition, distribution and productivity of wild animals. One of the animals that is endemic to the island of Sumatra is the Sumatran Elephant (*Elephas maximus sumatranus*). The survival of the Sumatran elephant depends on habitat management which includes control and regulation. This upbringing greatly influences the state and development of elephant behavior. Observations were made on March 1 to March 30, 2021, at PLG Saree, Aceh Besar. The time for observing individual behavior of Sumatran Elephants will be carried out every day, for 3 weeks and validation of questionnaires related to elephant care at PLG Saree for 5 days, the behavior is obtained 45,360 Sumatran elephant behavior during observation at PLG Saree, Aceh Besar. The Sumatran elephant's daily activities at PLG Saree are mostly used for eating. The results of observations of the daily behavior of four Sumatran elephants as experimental animals, that the behavior of all Sumatran elephants is the same. Some of them have the daily behavior of using the most time to eat and those who are less healthy behave unable to defecate. The overall score for the validation of the criteria for care at PLG Saree is 28. The conclusion from all daily activities of Sumatran elephants at PLG Saree is that most of their time is used for eating, moving, bathing/drinking, resting, welfare levels and caring for Sumatran elephants at PLG 92% are up to standard.

**Keywords:** Elephant Behavior (*Elephas maximus sumatranus*), Elephant Behavior Time

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Hutan memiliki banyak fungsi di bumi, salah satunya sebagai habitat hewan dimana hutan ini merupakan tempat dimana hewan mencari makan, berkembang biak, istirahat dan melakukan aktivitas penunjang hidup lainnya. Hutan adalah sebagai habitat yang menentukan komposisinya, distribusi dan produktivitas satwa liar. Status kesehatan hutan yang baik akan mampu mendukung kehidupan hewan sangat baik. Fungsi hutan sendiri itu sebagai habitat flora dan fauna yang hidup di dalamnya. Salah satu hewan yang merupakan hewan endemik pulau Sumatera yaitu Gajah Sumatera (*Elephas maxisimus sumateranus*) yang tinggal di Pusat Latihan Gajah (PLG) Saree- Aceh Besar. Dimana lokasi Pusat Latihan Gajah Saree berada di Jalan raya Banda Aceh-Medan sebelum pegunungan Seulawah, sekitar 75km dari Banda Aceh. PLG Saree ini merupakan salah satu cagar alam dan Pusat Perlindungan Gajah di Indonesia (Murdiyanto, 2011).

Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) adalah salah satu hewan yang dilindungi sebagaimana yang telah diterapkan oleh peraturan pemerintah nomor 7 tahun 1999 tentang perlindungan spesies tumbuhan dan satwa liar. Dimana populasinya mengalami penyusutan diperkirakan hingga 35% dari tahun 1992, serta nilai ini adalah penyusutan yang sangat besar dalam waktu yang relatif pendek (Soehartono dkk., 2007). Gajah Sumatera masuk dalam daftar merah buku *The International Union for Trade in Nature* (IUCN) dan Konvensi Perdagangan Internasional pada spesies fauna dan flora liar yang terancam punah (CITES) atau pemeliharaan perdagangan hewan dan tumbuhan internasional, dikategorikan di kelompok Appendik I sejak tahun 1990 dengan status berisiko punah (CITES, 2000).

Menurut Abdullah (2012), Menangkap gajah sumatera secara ilegal di habitat aslinya, memelihara tanpa izin, dan memperjual-belikannya merupakan tindakan melanggar hukum. Tetapi, gajah yang turun dan mengusik lahan pertanian dan pemukiman penduduk bisa ditangkap oleh aparat yang berwenang, yang dimana

gajah hasil tangkapan setelah itu dibawa ke Pusat Latihan Gajah( PLG), dimana ini adalah tempat menjinakkan gajah hasil tangkapan (Abdullah dkk., 2012).

Biasanya kegiatan- kegiatan pengasuhan Gajah Sumatera di PLG antara lain yaitu pemberian pakan, pelatihan dasar seperti membangun kemistri dengan mahout, mengangkat kaki, mengikuti rantai, dan mengambil benda, penyediaan air, serta perawatan kedokteran (Riba'i dkk., 2012).

Kelangsungan hidup Gajah Sumatera bergantung pada pengelolaan habitat yang mencakup pengontrolan serta pengaturan terhadap vegetasi hutan, tempat terbuka, sumber air, tempat mengasin, serta tempat istirahatnya (Alikodra, 2012). Pengasuhan tersebut sangat pengaruhi keadaan serta perkembangan perilaku gajah. Gajah Sumatera hasil binaan PLG Saree, Aceh Besar dikala ini tidak hanya ditempatkan pada PLG, namun juga disebar di sebagian posisi di Conservation Response Unit (CRU) serta pos penanggulangan konflik (Yasin dkk., 2013). Sehingga penelitian ini sangatlah penting untuk dilakukan, guna melihat perkembangan perilaku harian gajah di pusat pengelolaannya yaitu PLG Saree-Aceh Besar.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang diajukan peneliti :

1. Bagaimana perilaku harian gajah sumatera (*Elephas maximus sumatranus*)
2. Bagaimana kriteria pengasuhan Gajah Sumatera yang diberikan di PLG Saree-Aceh Besar, apakah sudah sesuai dengan standar peraturan pemerintah atau belum?

## 1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui perilaku harian Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*),
2. Mengetahui kriteria pengasuhan Gajah Sumatera yang diberikan di PLG Saree-Aceh Besar.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pembelajaran terkait dengan perilaku harian gajah sumatera.
2. Bagi pihak pengelola, penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam perkembangan tempat pengelolaan gajah sumatera.

#### 1.5 Batasan Penelitian

Pada penelitian kali ini tidak membahas tingkat upaya mitigasi konflik antar gajah sumatera liar dan manusia. Dan Jumlah gajah yang dijadikan objek pada penelitian ini berjumlah 4 gajah yaitu, 2 gajah jantan dan 2 gajah betina.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasemua aktivitas sehari-hari gajah sumatera yang ada di PLG Saree sebagian besar waktunya digunakan untuk makan, bergerak, mandi/minum, istirahat, dan BAB. Untuk aktifitas yang paling banyak dilakukan adalah makan dengan persentase 37% dan sedikit adalah buang air besar dengan persentase 2%, dikarenakan gajah-gajah di PLG Saree mempunyai masalah pencernaan sehingga diperlukan tenaga medis untuk membantu buang air besar. Kemudian untuk hasil skor dari keseluruhan kategori tingkat kesejahteraan gajah sumatera di PLG juga menunjukkan sangat sesuai dengan nilai skor 28 atau 92% sesuai standar peraturan pemerintahan.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, di sarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian terkait perilaku gajah sumatea (*Elephant maximus sumatranus*) di area yang berbeda seperti di pos-pos CRU yang ada di seluruh Indonesia, dan diharapkan untuk mengembangkan lebih dalam lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2009. Penggunaan Habitat dan Sumber Daya oleh Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus* Temminck, 1847) di Hutan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Menggunakan Teknik Geographic Information System. Berk. Penel. Hayati Edisi Khusus: 3: 47–54
- Adam. 2011. Jurnal Hubungan Pendidikan Ilmiah Volume 1. No. 2 . Jakarta.
- Abdullah., Asiah., & Japisa, T. 2012. Karakteristik Habitat Gajah Sumatera (*Elephas Maximus Sumatranus*) di Kawasan Ekosistem Seulawah Kabupaten Aceh Besar. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, IV (1): 41-45.
- Alikodra, H. S. 2012. Pengelolaan Satwa Liar Jilid 1. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- CITES, 2000. Appendix 1, as Adopted by the Conference of the Parties, Valid From 9 July 2000. Available online at <http://www.cites.org/eng/append/III.html> (diakses 11 Oktober 2015).
- Departemen kehutanan. 2007. Strategi dan Rencana Aksi Konservasi Gajah Sumatera dan Kalimantan. Jakarta
- Djufri. 2003. Pemantauan Makanan Alami Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatraensis*) di Taman Hutan Raya Cut Nya' Dhien Seulawah, Aceh Besar. Biodiversitas, IV (1): 118- 123.
- G. McKay. 1973. Behaviour and Ecology of the Asiatic Elephant in Southeastern Ceylon. Washington : Smithsonian Institution Press.
- Genin, J. J. Willems, P. A.; Cavagna, G. A.; Lair, R.; Heglund, N. C. 2010. "Biomechanics of locomotion in Asian elephants". *Journal of Experimental Biology*. **213** (5): 694–706.

- Linnaeus. 1758. *Anadara granosa* (Linn 1758). [terhubung berkala]. <http://www.fao.org/fishery/species/3503/en> [31 Desember 2009].
- Meytasari, Putri. 2014. *Penyusunan Kriteria Domestikasi Dan Evaluasi Praktek Pengasuhan Gajah Di Taman Nasional Way Kambas Kabupaten Lampung Timur*. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung: 24-25
- Murdiyanto, Adi. 2011. Wisata Alam: Pusat Latihan Gajah Saree. Available online at. <https://buzzerbeezz.com/2011/12/12/wisata-alam-pusat-latihan-gajah-saree/>. (diakses 12 Desember 2011).
- Nasution, S. 2012. *Metode Research (Penelitian Ilmah)*. Bumi Aksara. Jakarta
- Ponira, S. 1974. Elephant in Aceh Sumatera. *Oryx* .12: 576 – 580
- Riba'i., Setiawan, A., & Darmawan, A. 2012. “Perilaku Menggaram Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Pusat Konservasi Gajah Taman Nasional Way Kambas”, (Online),(download.portalgaruda.org/article.,diakses pada 24 Juli 2016).
- Sitompul, A.F., Griffin, C.R., Rayl, N.D., & Fuller, T.K. 2013. *Spatial and Temporal Habitat Use of an Asian Elephant in Sumatra*. *Animals*, III: 670-679. Dissertation. Johannesburg: the faculty of Science University of Witwatersrand.
- Sukumar, R. 2006. A Brief Review of the Status, Distribution and Biology of Wild Asian elephants (*Elephas maximus*). *Int. Zoo Yb*, XL: 1-8.
- Soehartono, T., Susilo, H.D. Sitompul, A.F., Gunaryadi, D., Purastuti, E.M., Azmi, W., Fadhli, N., & Stremme, C. 2007. *Strategi dan Rencana Aksi Konservasi Gajah Sumatera dan Gajah Kalimantan 2007-2017*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam.

Shoshani, J. & Eisenberg, J.F. 1982. Mammalian Species *Elephas maximus*. The American Society of Mammalogist, CLXXXII: 1-8.

Syarifuddin, H., 2008. Survei populasi dan hijauan pakan Gajah Sumatera (*Elephas maximus sumatranus*) di Kawasan Seblat Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Peternakan*, 11 (1), pp. 42 – 51.

